

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam hal penentuan lokasi peneliti menetapkan lokasi penelitian di SMK Texmaco Karawang yang berada di Jl. Kawasan Industri Citarum, Kiarapayung, Kec Klari, Kab Karawang. Peneliti memilih sekolah tersebut untuk mengetahui kompetensi guru PPKn. Pengaruh Kompetensi Guru PPKn Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 sampai tanggal 27 Agustus 2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berfokus pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif diadopsi dalam penelitian deduktif (dalam konteks pengujian hipotesis) dan didasarkan pada kesimpulan hasil mengenai kemungkinan ditolaknya hipotesis nol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survei adalah metode rencana atau kecenderungan penelitian kuantitatif yang menjelaskan ukuran populasi, sikap, atau pendapat dengan memeriksa sampel populasi. (Sugiyono, 2012: 12).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari: Objek / Topik yang memiliki kualitas dan fitur tertentu yang akan diperiksa oleh peneliti yang meneliti dan kemudian tertarik pada kesimpulan. Populasinya adalah keseluruhan dari semua benda atau orang dengan fitur-fitur tertentu, jelas dan sepenuhnya diperiksa (M. Iqbal Hasan, 2002: 84).

Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Elektro yang berjumlah 228 siswa dan guru PPKn kelas XII Elektro di SMK Texmaco Karawang.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti. Hal ini sesuai dengan pandangan Suharsimi Arikunto, jika semua subjek kurang dari 100 maka populasi penelitian lebih baik. Selain itu jika subjeknya besar, rasio 15% -20% hingga 25% atau lebih dapat diadopsi, yang setidaknya bergantung pada besarnya kemampuan peneliti dalam wilayah sempit waktu, tenaga, dana, dan pengamanan, karena melibatkan banyak data. Besarnya resiko yang diambil peneliti. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan 25% dari total siswa yang berjumlah 228 dan hanya mengambil sebanyak 57 siswa sebagai sampel yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyederhanakan dan mengklarifikasi hasil investigasi, penulis membatasi penggunaan instrumen dalam penelitian ini dan instrumen digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner adalah teknik atau metode pengumpulan data secara tidak langsung. Alat atau alat pengumpulan data disebut juga dengan kuesioner yang berisi rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau harus dijawab oleh responden (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 219). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana angket ini adalah angket yang didesain dengan pilihan jawaban lengkap, sehingga deputi hanya perlu memberikan checklist (\surd). Dengan mempertimbangkan hal tersebut, kuesioner tertutup dapat memudahkan responden untuk melengkapi informasi yang mereka butuhkan dan menjawabnya. Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut.:

- a) Mengembangkan kisi-kisi pernyataan atau daftar pertanyaan;
- b) Mengembangkan pertanyaan dan alternatif jawaban;

c) Menetapkan skala survei kuesioner.

Penelitian ini menggunakan alat pedoman observasi dan metode survei kuesioner. Peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan dalam kuesioner, yaitu:

No.	Pilihan	Bobot Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.1 Skala Likert

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk pengukurannya, yang digunakan untuk mengukur sikap terhadap fenomena sosial, opini perseptual, seseorang atau sekelompok orang.

2. Wawancara

Menurut Etsberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.

Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn dimasa pandemi covid-19. Dalam penelitian tersebut, wawancara terstruktur digunakan untuk menghindari hasil penelitian yang membingungkan dan untuk lebih fokus pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn selama pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yang berasal dari dokumen, dimaksudkan untuk ditulis dengan baik (Suharsimi Arikunto, 2002:15). Analisis dokumen adalah sarana pengumpulan data dengan menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Materi dalam hal ini baik unsur tertulis maupun tidak tertulis (S. Eko Putro Widoyoko, 2014: 50). Bahan-bahan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data secara langsung pada penelitian meliputi buku-

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, bahan-bahan film, kehadiran, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis hasil pengumpulan data adalah fase penting untuk menyelesaikan kegiatan penelitian ilmiah. Dalam fase analisis data sesuai dengan data sampel, mereka digunakan oleh teknik analisis statistik deskriptif untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

Kemudian data yang diperoleh dari hasil belajar diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyederhanakan data menjadi bentuk yang dapat dimengerti dan diinterpretasikan sehingga hubungan yang ada pada variabel dapat dipelajari dan diuji. Informasi statistik digunakan untuk menyederhanakan data. Secara umum teknik analisis data, salah satunya meliputi langkah uji hipotesis.

a) Uji Validitas

Ghozali (2009) Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau kesesuaian kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh tabel kuesioner tersebut.

Hasil perhitungan korelasi kemudian akan mengukur validitas item dan menentukan koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan item tersebut layak untuk digunakan. Dalam memutuskan apakah akan menggunakan suatu item, uji signifikansi koefisien korelasi umumnya dilakukan pada tingkat signifikansi 0.05, yang dianggap valid jika item tersebut memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

Rumus Korelasi Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Gambar 3.1 Keterangan Rumus Uji Validitas

b) Uji Realibilitas

Ghozali (2009) Reliabilitas dikatakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang bersifat variabel atau indikator penyusunnya. Kuesioner dikenal andal jika stabil bahwa jawaban orang terhadap pernyataan tersebut konsisten dalam jangka waktu yang lama. Ini mengacu pada tingkat keandalan, stabilitas, konsistensi, prediktabilitas, dan presisi suatu tes. Pengukuran yang stabil adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang andal.

Item survei mengatakan bahwa jika *Cronbach Alpha* > 0.06 dapat diandalkan, dan jika cronbach alpha < 0.06 tidak dapat diandalkan.

c) Uji Normalitas

Ghozali (2016) Uji normalitas Berjalan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat, atau keduanya, memiliki distribusi normal atau tidak normal dalam suatu model regresi. Hasil uji statistik berkurang jika variabel tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan syarat data terdistribusi normal jika nilai perbedaan signifikan melebihi 5% atau 0,05 menggunakan uji sampel *Kolmogorov Smirnov*. Sebaliknya, jika hasil uji sampel *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan 5% atau kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

d) Uji Regresi Linear Sederhana

Ghozali (2011) Uji regresi linear sederhana yang didasarkan pada hubungan kausal atau fungsional antara satu variabel independen dan variabel dependen bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan regresi secara individual mempengaruhi nilai variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable kompetensi pedagogic guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independent

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel

e) Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Ghozali (2018) Uji-t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

1. Apabila signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemic covid-19.
2. Apabila signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru PPKn terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemic covid-19.

f) Uji Hipotesis (Uji F)

Ghozali (2012) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel idependen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 5% maka H_0 ditolak. Yang menyatakan bahwa semua variable independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variable dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut table. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dalam simbol statistik. Hipotesis ini didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk numerik (kuantitatif). Misalnya, $H_0: r = 0$ atau $H_a: r \neq 0$. Angka ini menunjukkan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

Hipotesis statistik adalah pernyataan yang memungkinkan dilakukannya uji statistik terhadap hubungan antara dua variabel penelitian atau lebih (Seniati, Yulianto, dan Setiadi, 2005). Ada dua bentuk hipotesis statistik, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).

a) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat koefisien korelasi b yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PPKn dengan motivasi belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

b) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PPKn dengan motivasi belajar siswa dimasa pandemic covid-19.